

PENYUSUNAN ASESMEN DAN HASIL UJI COBA ASESMEN MOTORIK HALUS UNTUK KESIAPAN MENULIS PERMULAAN DAN PRE-REQUISITNYA

Sistriadini Alamsyah Sidik, M.Pd

Reza Febri Abadi, M.Pd

Emay Mastiani, M.Pd

Anisyah Dewi Syahfitri, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya suatu asesmen yang dapat mengukur perkembangan motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan seorang anak. Asesmen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses sistematis dalam mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan motorik halus dalam kesiapan menulis permulaan yang sudah dimiliki siswa, hambatan atau kesulitan yang dialami, dan kebutuhan belajar yang dihadapi saat ini secara individual. Dalam melakukan asesmen ini, terlebih dahulu peneliti merancang sebuah instrumen asesmen dengan mengembangkan poin-poin yang telah ada untuk aspek motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan asesmen. Tujuan dari penelitian asesmen ini yaitu sebagai panduan untuk membantu guru, praktisi pendidikan, siswa maupun orang tua dalam menemukan kemampuan motorik halus yang telah dimiliki siswa, menemukan hambatan dan faktor penyebab siswa belum dapat menulis, serta membantu guru maupun praktisi pendidikan dalam menemukan informasi berharga untuk keperluan membuat program pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba di TK Mustika Lembang, diketahui terdapat dua orang anak yang mengalami hambatan dalam menulis permulaan. Hasil dari uji coba ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pihak guru dan sekolah dalam menyusun suatu program pembelajaran bagi anak.

Kata Kunci : Asesmen, Motorik Halus, Kesiapan Menulis Permulaan

A. LATAR BELAKANG

Asesmen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan, hambatan, yang dialami oleh siswa agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Salah satu bentuk asesmen yang sering dilakukan adalah asesmen motorik halus untuk kesiapan penulisan permulaan. Menurut Santrok. JW (2007:216) keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Seperti kegiatan yang memerlukan ketrampilan tangan, contohnya; menulis, menjiplak bentuk, membangun, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media, mengekspresikan diri dengan menggunakan media, finger painting (membuat kreasi melalui jari tangan). Asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan dalam kegiatan asesmen ini adalah proses sistematis dalam mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan motorik halus dalam kesiapan menulis permulaan yang sudah dimiliki siswa, hambatan atau kesulitan yang dialami, dan kebutuhan belajar yang dihadapi saat ini secara individual. Mengingat begitu besarnya manfaat asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan untuk siswa. Maka dibutuhkan suatu panduan yang baik dalam melakukan asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan dan pre-requisitnya untuk mendapat hasil yang relevan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka panduan yang telah dibuat sebaiknya diuji cobakan terlebih dahulu agar dapat ditemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam panduan asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan dan pre-requisitnya.

B. TUJUAN

1. Sebagai panduan untuk membantu guru, praktisi pendidikan siswa maupun orang tua dalam menemukan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam hal motorik halus untuk menulis permulaan dan pre-requisitnya.
2. Sebagai panduan untuk membantu guru, praktisi pendidikan siswa maupun orang tua dalam menemukan faktor penyebab sehingga siswa belum dapat menulis.
3. Membantu guru maupun praktisi pendidikan siswa dalam menemukan informasi berharga untuk keperluan membuat program pembelajaran.

C. RUANG LINGKUP

Asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan adalah proses sistematis dalam mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan motorik halus dalam kesiapan menulis permulaan yang sudah dimiliki siswa, hambatan atau kesulitan yang dialami, dan kebutuhan belajar yang dihadapi saat ini secara individual. Data yang diperlukan lebih ditekankan pada menjawab pertanyaan tentang *mengapa* seorang siswa memiliki hambatan dalam motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan.

**KISI – KISI ASESMEN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
UNTUK KESIAPAN MENULIS PERMULAAN (USIA 5-6 TAHUN)**

No	Aspek	Sub Aspek	Komponen Perkembangan (Tjutju Soendari)	Indikator
	Motorik Halus	Menulis Permulaan	1.1. Memegang Alat Tulis	1.1.1. Dapat menggenggam pensil dengan benar

			1.2. Menggerakkan Alat Tulis	1.2.1. Dapat menggerakkan alat tulis dengan menebalkan garis vertikal 1.2.2. Dapat menggerakkan alat tulis dengan menebalkan garis horizontal 1.2.3. Dapat menggerakkan alat tulis dengan menebalkan bentuk lingkaran 1.2.4. Dapat menggerakkan alat tulis dengan menebalkan bentuk segi tiga 1.2.5. Dapat menggerakkan alat tulis dengan menebalkan bentuk huruf
			1.3. Menyalin Huruf, Kata, Kalimat dengan Huruf Balok	1.3.1. Dapat menyalin huruf vokal 1.3.2. Dapat menyalin huruf konsonan 1.3.3. Dapat menyalin kata 1.3.4. Dapat menyalin kalimat
			1.4. Menulis Nama dengan Huruf Balok	1.4.1. Dapat menyalin nama depan dengan huruf balok. 1.4.2. Dapat menyalin nama lengkap dengan huruf balok. 1.4.3. Dapat menyalin nama ayah dengan huruf balok. 1.4.4. Dapat menyalin nama ibu dengan huruf balok.
			1.5. Menyalin Huruf Balok dari Jarak Jauh	1.5.1. Dapat menyalin huruf vokal dari jarak jauh 1.5.2. Dapat menyalin huruf konsonan dari jarak jauh
			1.6. Menyalin Huruf Kata, Kalimat dengan Huruf Bersambung	1.6.1. Dapat menyalin huruf vokal dengan huruf bersambung 1.6.2. Dapat menyalin huruf konsonan dengan huruf bersambung 1.6.3. Dapat menyalin kata dengan huruf bersambung 1.6.4. Dapat menyalin kalimat dengan huruf bersambung

**KISI – KISI ASESMEN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
UNTUK KESIAPAN PRA MENULIS / PREREQUISIT (USIA 5-6 TAHUN)**

No	Aspek	Sub Aspek	Komponen Perkembangan	Indikator
A	Pra Menulis	1. Gerak Mata	1.1 Membuka dan menutup kelopak mata.	Dapat menutup mata ketika ada tiupan kecil ke arah matanya
				Dapat menutup mata ketika melihat benda yg di dekatkan hampir mendekati matanya dengan cepat
				Dalam keadaan terpejam dapat membuka mata ketika di suruh melihat sesuatu.
			1.2 Melirik kiri dan kanan	Dapat Melirik ke kiri ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke sebelah kiri.
				Dapat Melirik ke kiri ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke sebelah kiri dengan cepat
				Dapat Melirik kekanan ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke sebelah kanan.
				Dapat Melirik kekanan ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke sebelah kanan, dengan cepat
				Dapat Melirik keatas ketika benda yang dilihatnya di arahkan keatas
			1.3 Melirik atas dan bawah	Dapat melirik keatas ketika benda yang dilihatnya di arahkan keatas dengan cepat
				Dapat Melirik keatas ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke atas, dengan cepat
				Dapat Melirik kebawah ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke bawah.
				Dapat Melirik kebawah ketika benda yang dilihatnya di arahkan ke bawah.
			1.4 Memutarakan bola mata kiri dan kanan	Dapat Memutarakan bola mata dengan putaran searah jarum jam
				Dapat Memutarakan bola mata dengan putaran berlawananarah jarum jam
			1.5 Bola mata fokus pada garis saat siswa menarik	Dapat emfokuskan pandangan pada garis saat siswamenarik garis lurus horizontal.
Dapat memfokuskanpandangan pada garis saat siswamenarik garis				

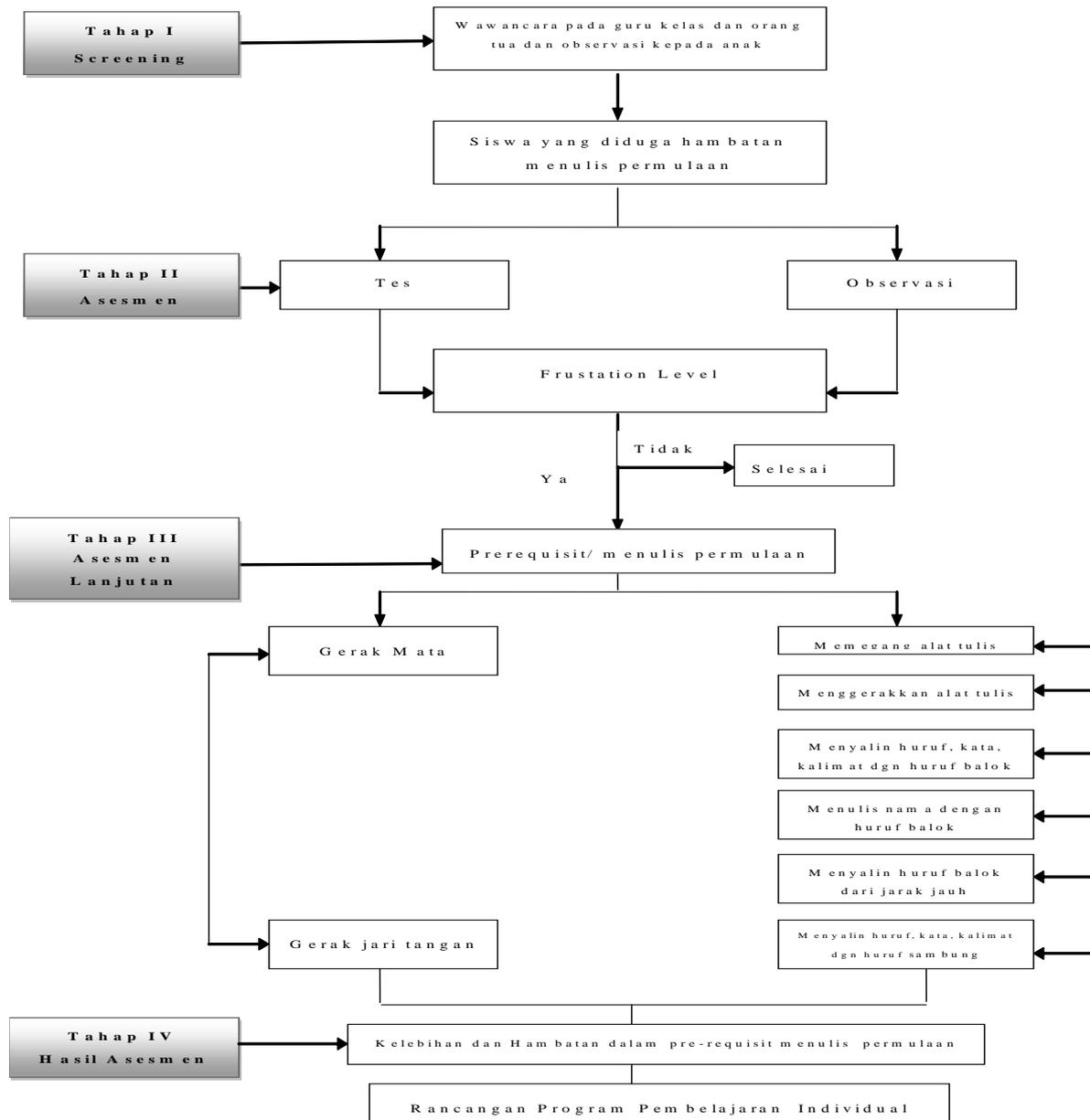
		garis lurus	lurus vertical
		1.6 Bola mata fokus pada saat siswa mewarnai	Dapat memfokuskan pandangan pada gambar pada saat siswa mewarnai gambar.
		1.7 Bola mata fokus pada saat siswa menggunting	Dapat memfokuskan pandangan pada kertas yang akan digunting pada saat siswa menggunting kertas
	2. Gerak Jari Tangan	2.1 Menggerakkan jari tangan	Dapat menggerakkan fleksijari jempol sampai telapak tangan
			Dapat menggerakkan fleksijari telunjuk sampai telapak tangan
			Dapat menggerakkan fleksijari tengah sampai telapak tangan
			Dapat menggerakkan fleksijari manis sampai telapak tangan
			Dapat menggerakkan fleksijari kelingking sampai telapak tangan
			Dapat menjengkal dengan posisi ibu jari dan kelingking sampai 180°
		2.2 Melipat kertas	Melipat kertas persegi menjadi sebuah persegi panjang yang rapi
			Melipat kertas berbentuk lingkaran menjadi sebuah kertas berbentuk ½ lingkaran
			3 Melipat kertas warna vertikal berkali-kali sehingga membentuk kipas.
			Melipat kertas warna persegi panjang sisi 15 cm sampai membentuk persegi panjang ukuran 7,5 cm
		2.3 Meremas jari tangan	Membulatkan plastisin dari bentuk kubus menjadi bentuk bola-bola kecil menggunakan jari dan telapak tangan.
	Membunyikan balon dengan cara meremas balon mainan sampai bunyi		
	Dapat meremas kertas warna sehingga kertas dapat digenggam		
	2.4 Mengambil manik-manik	Mengambil manik-manik ukuran 2 cm dari kotak 1 dan memindahkannya ke kotak	
		Mengambil manik-manik ukuran 1 cm dari kotak 1 dan memindahkannya ke kotak	
		Mengambil manik-manik ukuran 0,5 cm dari kotak 1 dan memindahkannya ke kotak	
	2.5 Memindahkan benda berukuran kecil ke tempat lain	Mengambil benda berukuran kecil di bawah 0,5 cm dari kotak 1 dan kecil ke tempat lain memindahkannya ke kotak	
	2.6 Merobek kertas menjadi kecil-kecil	Merobek kertas menjadi kecil-kecil	
	2.7 Menggunting kertas	Menggunting lurus kertas dengan panjang kertas 15 cm	
		Menggunting kertas persegi menjadi sebuah segitiga	
		Menggunting zigzag kertas	
		Menggunting melengkung membentuk setengah lingkaran	
		Menggunting kertas membentuk sebuah lingkaran	
	2.8. Mewarnai	Mewarnai gambar persegi berukuran 10 Cm	
		Mewarnai gambar persegi berukuran 5 Cm	
		Mewarnai gambar persegi berukuran 1 Cm	
		Mewarnai gambar lingkaran berukuran 10 Cm	
		Mewarnai gambar lingkaran berukuran 5 Cm	
		Mewarnai gambar lingkaran berukuran 1 Cm	
	2.9 Menebalkan gambar	Menebalkan garis lurus putus-putus panjang 10 Cm	
		Menebalkan garis lurus putus-putus panjang 5 Cm	
		Menebalkan garis lurus putus-putus panjang 2 Cm	
		Menebalkan segitiga putus-putus panjang sisi 10 Cm	
		Menebalkan segitiga putus-putus panjang sisi 5 Cm	
		Menebalkan segitiga putus-putus panjang sisi 2 Cm	
		Menebalkan lingkaran putus-putus diameter 10 Cm	
		Menebalkan lingkaran putus-putus diameter 5 Cm	
		Menebalkan lingkaran putus-putus diameter 2 Cm	
		Menebalkan gambar rumah yang bergaris tipis	
	2.10 Meronce	Meronce manik-manik berukuran 2 cm	
		Meronce manik-manik berukuran 1 cm	
	2.11 Membuat	Membuat anyaman kertas dengan panjang anyaman 10 cm lebar 2	

		anyaman kertas	Cm Membuat anyaman kertas dengan panjang anyaman 10 cm lebar 1 Cm
	2.12 Menyusun balok 3 susun		Menyusun balok ukuran balok 20 cm sebanyak 3 susun Menyusun balok ukuran balok 10 cm sebanyak 3 susun Menyusun balok ukuran balok 5 cm sebanyak 3 susun
	2.13 Menyusun balok 4 susun		Menyusun balok ukuran balok 20 cm sebanyak 4 susun Menyusun balok ukuran balok 10 cm sebanyak 4 susun Menyusun balok ukuran balok 5 cm sebanyak 4 susun
	2.14 Menyusun balok 5 susun		Menyusun balok ukuran balok 20 cm sebanyak 5 susun Menyusun balok ukuran balok 10 cm sebanyak 5 susun Menyusun balok ukuran balok 5 cm sebanyak 5 susun

D. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Skema/Prosedur Asesmen

PROSEDUR ASESMEN MENULIS PERMULAAN



2. DESKRIPSI SKEMA/PROSEDUR ASESMEN

Tahap I : Deskripsi Screening

Screening dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui siswa-siswa mana saja yang diduga mengalami hambatan menulis permulaan. Teknik yang digunakan dalam *screening* adalah wawancara yang dilakukan terhadap guru dan orang tua dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan.

Tahap II : Deskripsi Asesmen

Tahapan kedua ini, asesmen dilakukan dalam dua cara. Pertama adalah dengan tes. Dalam tes ini, siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas dengan mengisi instrumen untuk setiap item dengan instruksi pengerjaan dibacakan oleh asesor (tanpa mengarahkan jawaban yang diinginkan).

Tahap III : Deskripsi Asesmen Lanjutan

Apabila berdasarkan hasil tes asesmen menulis permulaan siswa sudah dipastikan memiliki hambatan menulis permulaan atau berada pada tahap *frustration level*, maka siswa dilanjutkan pada asesmen berikutnya yaitu asesmen pre-requisit pra menulis. Untuk pre-requisit, asesor menggunakan instrument asesmen yang berbeda dengan instrument asesmen yang digunakan pada tahapan sebelumnya. Untuk instrument pre-requisite terdapat dua aspek yang menjadi penilaian yaitu gerak mata dan gerak jari tangan dengan jumlah 50 soal. Teknis pelaksanaan untuk pre-requisite ini sama dengan tahapan asesmen sebelumnya.

Tahap IV: Deskripsi Hasil Asesmen

Hasil asesmen merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan ini. Hasil asesmen didapat dari pelaksanaan asesmen lanjutan berdasarkan tahapan awal yang telah dilakukan. Hasil asesmen dituangkan dalam bentuk persentase. Selain hasil dalam bentuk kuantitatif, asesor pun mendeskripsikan bagaimana sebenarnya kondisi siswa. Apa kelebihan atau kemampuan yang dimiliki siswa dan apa hambatan yang dimiliki siswa dalam pre-requisite pra menulis atau menulis permulaan ini.

E. INSTRUMEN ASESMEN

Tools Asesmen dan Skoring Instrumen Asesmen untuk Kesiapan Menulis Permulaan Usia 5-6 Tahun

ASPEK	SUB ASPEK	NO. ITEM	BUTIR ITEM	PENSKORAN				DESKRIPSI	KET
				3	2	1	0		
Motorik Halus	Menulis Permulaan	1	Coba genggam pensil ini dengan benar !						
		2	Coba tebalkan garis lurus dari atas ke bawah!						
		3	Coba tebalkan garis lurus dari kiri ke arah kanan !						
		4	Coba tebalkan bentuk lingkaran !						
		5	Coba tebalkan bentuk segi tiga !						
		6	Coba tebalkan huruf a !						
		7	Coba tebalkan huruf b !						
		8	Coba tebalkan huruf c !						
		9	Coba tebalkan huruf d !						
		10	Coba tebalkan huruf e !						

11	Coba salinlah huruf a !							
12	Coba salinlah huruf i !							
13	Coba salinlah huruf u !							
14	Coba salinlah huruf e !							
15	Coba salinlah huruf o !							
16	Coba salinlah huruf b !							
17	Coba salinlah huruf d !							
18	Coba salinlah huruf p !							
19	Coba salinlah huruf q !							
20	Coba salinlah huruf n !							
21	Coba salinlah huruf s !							
22	Coba salinlah huruf z!							
23	Coba salinlah kata mata!							
24	Coba salinlah kata susu!							
25	Coba salinlah kalimat ini “nama saya dede” !							
26	Coba salinlah nama depanmu !							
27	Coba salinlah nama lengkapmu !							
28	Coba salinlah nama ayahmu !							
29	Coba salinlah nama ibumu !							
30	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf a !							
31	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf i !							
32	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf u !							
33	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf e !							
34	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf o !							
35	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf b !							
36	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf d !							
37	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf p !							
38	Coba gerakkan telunjuk membentuk huruf q !							

Asesmen ini digunakan untuk pedoman asesor, untuk siswa asesor menyajikannya dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS).

TOOLS ASESMEN PRA MENULIS (PRE-REQUISIT) USIA 5-6 TAHUN

ASPEK	SUB ASPEK	NO. ITEM	BUTIR ITEM	PENSKORAN				DESKRIPSI	KET.
				3	2	1	0		
Pra Menulis	Gerak Mata (MHI)	1	Respon siswa ketika asesor memberikan tiupan kecil ke arah matanya!						
		2	Respon siswa ketika asesor meminta menyebutkan benda yang ada di ruangan ketika mata siswa dalam keadaan tertutup !						
		3	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda yang berada ke sebelah kiri!						
		4	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda yang berada ke sebelah kiri dengan cepat!						
		5	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda yang berada ke sebelah kanan!						
		6	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda yang berada ke sebelah kanan dengan cepat!						
		7	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda ke atas!						
		8	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda ke atas dengan cepat!						
		9	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda ke bawah!						
		10	Respon siswa ketika asesor mengarahkan benda ke bawah dengan cepat!						
		11	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan memutar bola mata dengan putaran searah jarum jam!						
		12	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan memutar bola mata dengan putaran berlawanan jarum jam!						
		13	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk						

			melakukan gerakan memfokuskan pandangan bola mata pada garis saat menarik garis lurus horizontal!						
		14	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan memfokuskan pandangan bola mata pada garis saat menarik garis lurus vertikal!						
		15	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan fleksi jari telunjuk sampai telapak tangan!						
B	Gerak Jari Tangan	16	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan fleksi jari tengah sampai telapak tangan!						
		17	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menjengkal dengan posisi ibu jari dan Kelingking sampai 180°						
		18	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan melipat kertas persegi menjadi sebuah persegi panjang dengan rapi!						
		19	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan melipat kertas bentuk lingkaran menjadi sebuah bentuk setengah lingkaran!						
		20	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan melipat kertas bentuk vertikal berkali-kali sehingga membentuk kipas!						
		21	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan membulatkan plastisin dari bentuk kubus menjadi bentuk bola dengan menggunakan jari dan telapak tangan!						
		22	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mengambil manik-manik ukuran dan pindahkan dari kotak yang satu ke kotak yang lain!						
		23	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mengambil benda berukuran di bawah 0.5 cm dari kotak yang satu ke kotak yang lain!						
		24	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan merobek kertas menjadi kecil-kecil!						
		25	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan menggunting lurus kertas dengan panjang yang ditentukan!						
		26	Coba lakukan gerakan jari tangan menggunting kertas persegi menjadi sebuah segitiga!						
		27	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menggunting zigzag kertas!						
		28	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menggunting lengkung membentuk setengah lingkaran!						
		29	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menggunting lengkung membentuk lingkaran!						
30	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar persegi berukuran 10 cm!								
31	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar persegi berukuran 5 cm!								

	32	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar persegi berukuran 1 cm!						
	33	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar lingkaran berukuran 10 cm!						
	34	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar lingkaran berukuran 5 cm!						
	35	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan mewarnai gambar lingkaran berukuran 1 cm!						
	36	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan garis lurus putus-putus panjang 5 cm!						
	37	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan garis lurus putus-putus panjang 2 cm!						
	38	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan segitiga putus-putus panjang 10 cm!						
	39	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan segitiga putus-putus panjang 5 cm!						
	40	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan segitiga putus-putus panjang 2 cm!						
	41	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menebalkan gambar rumah putus-putus!						
	42	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan meronce manik-manik berukuran 2 cm!						
	43	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan meronce manik-manik berukuran 1 cm!						
	44	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 20 cm sebanyak 3 susun!						
	45	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 10 cm sebanyak 3 susun!						
	46	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 20 cm sebanyak 3 susun!						
	47	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 20 cm sebanyak 4 susun!						
	48	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 10 cm sebanyak 4 susun!						
	49	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok berukuran 5 cm sebanyak 4 susun!						
	50	Respon siswa ketika asesor meminta siswa untuk melakukan gerakan jari tangan menyusun balok sebanyak 5 susun!						

Catatan: tools asesmen ini digunakan untuk pedoman asesor, untuk siswa asesor menginstruksikannya dalam bentuk tindakan/perilaku.

Kriteria Skor :

- 3 = Dapat Melakukan sendiri tanpa bantuan dengan hasil yang baik
- 2 = Dapat Melakukan dengan baik tetapi masih diberi sedikit bantuan / dapat melakukan sendiri tetapi hasilnya kurang sempurna
- 1 = Melakukan dengan bantuan dengan hasil yang kurang sempurna
- 0 = Tidak dapat melakukan sama sekali

F. HASIL DAN ANALISIS UJI COBA

Nama Sekolah : TK Mustika

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jln. Maribaya, Desa Langensari, Kecamatan Lembang

Uji coba asesmen ini dilakukan pada tiga orang siswa yang didasarkan atas hasil identifikasi yang dilakukan oleh team yang berinisial NT, RB dan RF, lalu kami melakukan uji coba asesmen motorik halus kemampuan menulis permulaan kepada tiga siswa tersebut, kami mendapatkan satu orang yaitu NT yang mendapatkan hasil di atas 50% sehingga masuk ke dalam kriteria *independent level* dan dua orang siswa yaitu RB dan RF yang masuk ke dalam kriteria *frustration level* karena mendapatkan skor kurang dari 50%, untuk RB terlihat mengalami hambatan terutama dalam aspek menyalin nama dengan menggunakan huruf balok dan untuk RF dia kesulitan untuk menirukan bentuk-bentuk walaupun bentuk yang ditirukan masih sederhana seperti menebalkan garis horizontal, vertikal sehingga kesulitan pula dalam bentuk-bentuk lain yang lebih kompleks. Daya tekan siswa terhadap alat tulis ketika menggunakannya untuk menulis atau menggambar sangat lemah sehingga hasil tulisan atau coretannya terlihat tipis.

Selanjutnya kedua siswa yang berada pada kriteria *frustasion level* mengikuti asesmen tahap selanjutnya yaitu asesmen tahap lanjutan, dalam asesmen ini siswa diminta untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi asesor dengan merujuk pada instrument asesmen pre-requisit yang telah dibuat oleh team, dari hasil asesmen tahap lanjutan ini diketahui bahwa untuk siswa pertama berinisial RB tidak memiliki hambatan dalam gerak mata. Respon siswa ketika asesor menginstruksikan hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas gerak mata, siswa dapat melakukannya dengan baik dan tepat. Namun ketika asesor menginstruksikan siswa untuk melakukan gerak jari tangan, siswa terlihat memiliki kesulitan. tangan terlihat kaku dan siswa terlihat enggan untuk melanjutkan ketika siswa merasa hal tersebut sulit untuk dilakukan, maka siswa cenderung tidak menyelesaikannya sampai tuntas. Sedangkan untuk subjek yang kedua berinisial RF dalam aspek gerak jari tangan, siswa kebanyakan bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan walaupun hasilnya kurang sempurna. Siswa terlihat cukup percaya diri ketika menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh asesor dan jarang meminta bantuan kepada asesor ketika menyelesaikannya, namun waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan pekerjaannya relatif lebih lama namun siswa dapat menyelesaikannya sampai tuntas.

G. KESIMPULAN

Asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan adalah proses sistematis dalam mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan motorik halus dalam kesiapan menulis permulaan yang sudah dimiliki siswa, hambatan atau kesulitan yang dialami, dan kebutuhan belajar yang dihadapi saat ini secara individual. Untuk itu sangat

dibutuhkan suatu panduan yang baik dalam melakukan asesmen motorik halus untuk kesiapan menulis permulaan dan pre-requisitnya untuk mendapat hasil yang relevan sesuai dengan kebutuhan belajar anak. Dari hasil uji coba asesmen diatas diharapkan guru dapat membuat program pembelajaran individual anak, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- CRI Team, *Pembelajaran Berpusat pada Anak*, Washington: CRI
- Gerald Wallace, James A. McLoughlin. (tahun). *Learning disabilities: concepts and characteristics* Edisi 3, direvisi Penerbit Merrill Pub. Co., 1988 ISBN 0675208289, 9780675208284
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga Press
- Lerner, Janet, W (1988). *Learning disabilities : Theories, Diagnosis and teaching strategies*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- Mulliken, R. K., & Buckley, J. J. (1983). *Assessment of multihandicapped and developmentally disabled children*. Rockville, MD: Aspen,
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Setia, Endang, dkk. (2011). *Assesment motorik halus untuk perkembangan Kemampuan pra menulis dan kemandirian anak Prasekolah (usia 4-6 tahun)*. Makalah. UPI: Tidak diterbitkan.
- Soendari, Tjutju. (..). *Asesmen Menulis Permulaan*. Makalah. UPI. Tidak diterbitkan.
Wordpress.com/2012/01/27/deteksi dan intervensi dini
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.